

PENERAPAN ANALISA SWOT DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MANAJEMEN DI MUBAROK RESTO PALEMBANG

Ahmad Mubaroq¹⁾, Rita Wiryasaputra²⁾, Dwi Asa Verano³⁾

^{1),2),3)} Program studi Teknik Informatika Universitas Indo Global Mandiri
Jalan Jendral Sudirman No. 629 KM. 4 Palembang Kode Pos 30129
Email: ahmadmubaroq@gmail.com¹⁾, ritasaputra@gmail.com²⁾, dwiаса@uigm.ac.id³⁾

ABSTRACT

Information now become an absolute necessity for an organization or company to win a competition Along with the development of information needs, especially for restaurant owners to make decisions and to find out problems that occur in the restaurant, then developed an information system called decision support system. With decision support system information can be displayed in the form of a brief and displays the data in accordance with the needs so as to facilitate a restaurant owner in making decisions effectively, Problems that appear on Mubarak Resto that is not a system to help restaurant owners in making decisions on problems that occur in restaurants covers of internal and external factors of the restaurant. To overcome these problems is by applying SWOT analysis as a tool to analyze internal and external conditions in the development of decision support systems that specifically manage data information internal and external problems that occur in Mubarak Resto, the expected results of this research is to make a SWOT analysis application that can facilitate restaurant owners in making effective restaurant decisions.

Keywords : *Decision support system, SWOT, Management, Web applications.*

1. Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan informasi khususnya untuk para pemilik restoran guna pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan, maka berkembanglah sebuah sistem informasi yang disebut Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Dengan SPK informasi dapat ditampilkan dalam bentuk secara ringkas dan menampilkan data sesuai dengan kebutuhan sehingga mempermudah seorang pemilik restoran dalam pengambilan keputusan.

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di Mubarak Resto, terutama untuk kondisi internal dan eksternal di restoran, Pemilik masih melakukan pengamatan langsung untuk menganalisa masalah yang terjadi tanpa adanya suatu aplikasi yang menunjang dalam pengambilan keputusan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan Analisa SWOT sebagai alat untuk menganalisa kondisi internal dan eksternal dalam pembangunan sistem pendukung keputusan yang secara khusus mengelola data informasi kinerja internal dan eksternal pada Mubarak Resto sehingga memudahkan pemilik restoran membuat dan melakukan pengambilan keputusan restoran secara efektif.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mempermudah Pemilik restoran dengan pembuatan aplikasi yang mendukung dalam pengambilan keputusan di kondisi internal dan eksternal restoran secara efektif.

B. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah Pemilik untuk menganalisa data sehingga dapat dengan efektif dalam mengambil keputusan.
2. Untuk mengetahui kondisi internal maupun eksternal Resto. Dan sebagai acuan pemilik restoran dalam mengambil keputusan dalam kondisi keadaan eksternal dan internal restoran.
3. Menambah ilmu pengetahuan terutama dalam praktek dilapangan. Dan membuka cakrawala baru tentang makna pentingnya sebuah sistem informasi bagi sebuah lembaga.

C. Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka masalah yang didapatkan pada penelitian ini adalah belum adanya aplikasi untuk memudahkan Pemilik Restoran dalam mengambil keputusan secara efektif.

Agar pembahasan masalah pada penelitian tidak keluar dari pokok pembahasan maka peneliti membuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah permasalahan yang akan dibahas pada penelitian di Mubarak Resto yaitu:

1. Menganalisa faktor eksternal dan internal yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman restoran.
2. Pembuatan sistem pengelolaan data dalam menganalisa kondisi internal dan eksternal restoran.
3. Pembuatan laporan dengan memanfaatkan grafik agar mudah bagi Pemilik Restoran dalam pengambilan keputusan.

D. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan

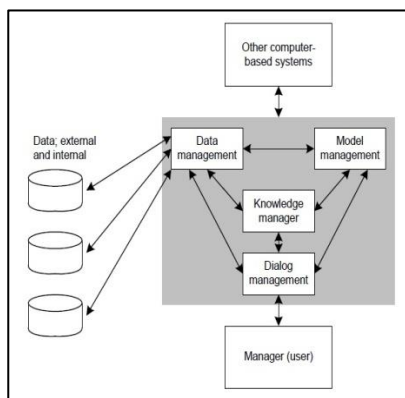
analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunity, Threats*), Menurut Suyatno Risza, “SWOT adalah suatu penelaahan yang dimulai dengan pemantauan perubahan lingkungan baik di dalam maupun di luar perusahaan sehingga kita dapat memahami gambaran yang tepat tentang keadaan perusahaan yang sebenarnya”.

Tabel 1. Matriks SWOT

	EKSTERNAL		
INTERNAL	OPPORTUNITY		TREATHS
STRENGTH	Comparative Advantage		Mobilization
WEAKNESS	Divestment/Investment		Damage Control

Sistem Pendukung Keputusan menurut Moore dan Chang adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dapat juga dikatakan sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi-terstruktur yang spesifik. SPK dapat digambarkan sebagai sistem yang berkemampuan mendukung analisis *ad-hoc* data, dan pemodelan keputusan, berorientasi keputusan, orientasi perencanaan masa depan, dan digunakan pada saat-saat yang tidak biasa, Menurut Kardasah, Suatu SPK memiliki tiga subsistem utama yang menentukan kapabilitas teknik SPK, yaitu sebagai berikut :

1. Data Management System
2. Model Management System
3. Knowledge Base
4. User Interface
5. User(s)



Gambar 1. Komponen-Komponen SPK

2. Pembahasan

Berawal dari usaha catering yang bernama Vandary Mumtaz Catering yang di geluti oleh Bapak M. Ismail dari tahun 1980, dalam perjalanan usaha ini sudah banyak

pelanggan yang meminati masakan dari bapak M. Ismail dari semua kalangan masyarakat. Tapi untuk mencicipi masakan khas India dari bapak M. Ismail harus memesan porsi banyak karena masih berbadan usaha catering. Dengan alasan itulah bapak M. Ismail beserta anak-anaknya mencoba untuk memenuhi permintaan pelanggan setia dengan mencoba membuka usaha restoran dengan masakan khas India sejak tahun 2000 dengan tetap menjalankan catering.



Gambar 2. Mubarak Resto

Semula restoran khas India ini bernama dengan sesuai dengan catering yaitu Vandary Mumtaz. Tapi sejalan dengan kondisi ekonomi dengan persaingan yang ketat maka nama Vandary Mumtaz diubah menjadi Mubarak Resto sejak tahun 2015. Tetap setia dengan racikan masakan khas India ala Bapak M. Ismail yang sudah diturun ke generasi penerus anak-anaknya. Mubarak Resto sekarang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 353 18 Ilir Palembang Sumatera Selatan.

A. Analisis SWOT

Analisa SWOT adalah analisa yang sangat dikenal dalam proses pembuatan strategi bisnis. Analisa SWOT sendiri merupakan singkatan dari *strength, weakness, opportunity, dan threat*. Peneliti akan membahasnya sekaligus dengan menerapkannya pada Mubarak Resto.

1) Identifikasi Variabel

Dalam bahasan ini peneliti mendapatkan 2 variabel dalam mengidentifikasi keadaan di Mubarak Resto yaitu variabel eksternal dan variabel internal sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu, Freddy Rangkuti. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis.

Tabel 2. Variabel dan Indikator Lingkungan Eksternal

Variabel Eksternal	Indikator
1. Teknologi	a. Penempatan teknologi informasi b. Sumber daya manusia yang profesional
2. Keamanan	a. Keamanan pengunjung b. Keamanan Lokasi Restoran
3. Lingkungan	a. Lokasi berada dikomplek pertokoan b. Pemandangan sekitar c. Antusias Masyarakat terhadap restoran
4. Pemerintah	a. Kebijakan pemerintah bidang kuliner b. Dukungan pemerintah positif terhadap kuliner
5. Sosial budaya	a. Pandangan Masyarakat b. Pengawasan masyarakat
6. Ekonomi	a. Kondisi ekonomi sekitar dan nasional b. Kondisi ekonomi global
7. Pengunjung	a. Keanekaragaman pengunjung b. Motivasi pengunjung

Tabel 3. Variabel dan Indikator Lingkungan Internal

Variabel Internal	Indikator
1. Produk	a. Beragam menu makanan b. Informasi menu makanan
2. Harga	a. Harga menu yang terjangkau
3. Lokasi	a. Mencapai lokasi mudah b. Waktu buka terbatas c. Keunikan lokasi
4. Promosi	a. Iklan media cetak b. Penyampaian melalui media online (website, media sosial, radio)
5. Manusia	a. Kemampuan karyawan berkomunikasi b. Penampilan karyawan c. Keramah tamahan karyawan
6. Fisik Restoran	a. Fasilitas pendukung yang tersedia (toilet, parkir) b. Sarana yang memadai (area bermain anak, taman)
7. Proses	a. Penyambutan pengunjung b. Aplikasi Pengelolaan data penjualan c. Pencatatan order penjualan d. Antar jemput pesanan

2) *Kuisisioner Riset SWOT*

Dalam menangkap aspirasi dari semua dan agar organisasi menjadi semakin bertambah baik sesuai dengan visi dan misi organisasi, diperlukan riset *SWOT*. Tujuan utama dari hasil pengolahan kuisisioner ini adalah:

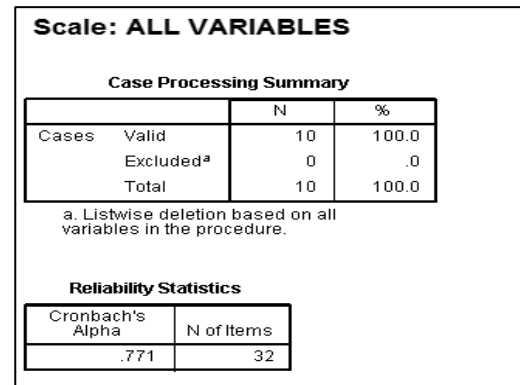
- a) Menganalisis dan mengklasifikasi secara kuantitatif faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi bisnis suatu organisasi.
- b) Menganalisis faktor pendorong (*key success factor*), memetakannya, dan mendefenisikan strategi berdasarkan pemetaan tersebut.
- c) Melihat berbagai alternative kebijakan yang mungkin dilakukan berdasarkan peluang dan ancaman ke depan berikut alternatif solusinya.

Reliabilitas menurut Ghazali adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang, terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam melakukan perhitungan *Alpha*, digunakan alat bantu program komputer yaitu *SPSS 18* dengan menggunakan model *Alpha*. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,7. Jika nilai *alpha* > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika *alpha* > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

Jika *alpha* > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika *alpha* antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika *alpha* 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika *alpha* < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika *alpha* rendah,

kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable, Hasil pengujian reliabilitas dengan *SPSS* :



Gambar 3. Hasil pengujian reliabilitas dengan *SPSS*

Nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.771 yang menunjukkan bahwa ke-32 pernyataan memiliki reliabilitas tinggi.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program *SPSS*. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk *Momen Pearson*). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkapkan valid. Jika *r* hitung ≥ *r* tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Dari perhitungan uji validitas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa variabel yang bernilai negatif yang mengakibatkan nilai dari variable tersebut perlu dihapus karena dapat merusak hasil penilaian yang akan dilakukan dalam analisa *SWOT*.

3) *Faktor Strategi Internal (IFAS) dan Faktor Strategi Eksternal (EFAS)*

Langkah selanjutnya menentukan *Matrik Internal Factor Analysis Sumamry (IFAS)* dan *Matrik Eksternal Factor Analysis Sumamry (EFAS)* yang akan dirangkum kedalam faktor *strength, weakness, opportunity, dan threat*. Terdapat beberapa penyesuaian dalam pembentukan model analisisnya yaitu:

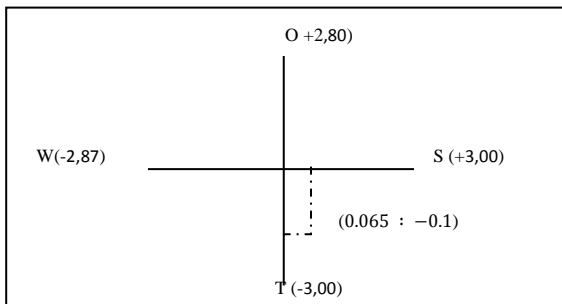
- a) Pembobotan tetap menggunakan skala 1 (sangat penting) hingga 0 (tidak penting), akan tetapi penentuan nilai skala untuk masing-masing situasi total berjumlah 1 dengan cara:
 - 1) Urutkan faktor situasi berdasarkan skala prioritas (SP) (tertinggi nilainya 16 dari 4x4, urutan 2 nilainya 3 x 4 = 12 dan terendah nilai 4 dari 1 x 4) lalu dikalikan dengan konstanta (K) nilai tertinggi yaitu 4.
 - 2) Masing-masing nilai situasi tersebut di bagi dengan total nilai SP x K

- b) Peringkat tetap menggunakan skala 1(rendah) - 4(tinggi) untuk kekuatan dan peluang, sedangkan skala 4(rendah) - 1(tinggi) untuk kelemahan dan ancaman, namun karena tidak ada pembanding, maka nilai skala ditentukan berdasarkan prioritas dari masing-masing situasi (misalnya skala 4 untuk peluang yang paling utama)
- c) Nilai tertinggi untuk Bobot x Peringkat adalah 1-2 (Kuat) dan terendah adalah 0-1 (lemah).
Dari hasil perhitungan tabel, maka diperoleh skor untuk masing-masing faktor sebagai berikut :
Total skor untuk faktor kekuatan (S) : 3,00
Total skor untuk faktor kelemahan (W) : 2,87
Total skor untuk faktor peluang (O) : 2,80
Total skor untuk faktor ancaman (T) : 3,00

Kemudian total skor tersebut dimasukkan dalam rumus analisis SWOT dengan pendekatan SWOT, maka diperoleh nilai sebagai berikut :

$$\frac{S-W}{2} ; \frac{O-T}{2} = \frac{3.00-2.87}{2} ; \frac{2.80-3.00}{2} = \frac{0.13}{2} ; \frac{-0.2}{2} = (0.065 ; -0.1) \dots\dots\dots(1)$$

Langkah selanjutnya posisi penerapan strategi pada Matriks Grand Strategy di tunjukan pada gambar 4.



Gambar 4.Matriks Grand Strategy SWOT

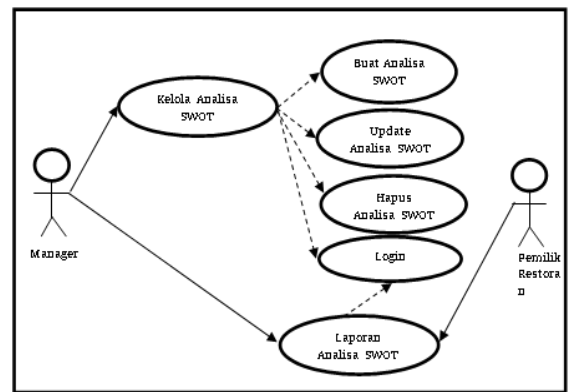
Pada penilaian analisis SWOT yang telah dilakukan diperoleh titik koordinat pada Mubarak Resto dalam sumbu matriks SWOT (0.065 : -0.1). Berdasarkan dari Bab II tinjauan pustaka Hal 23 menunjukan posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah diversifikasi strategi, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenanya, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

B. Rancangan Sistem Pendukung Keputusan

Pada tahapan rancangan sistem pendukung keputusan digunakan untuk menentukan persyaratan-persyaratan teknis dengan mengidentifikasi data, fungsional dan persyaratan konfigurasi dari sistem yang akan dibangun. Analisis yang dilakukan oleh peneliti akan dilihat dari 2 sisi yaitu use case diagram, activity diagram dan class diagram.

1) Use Case Diagram

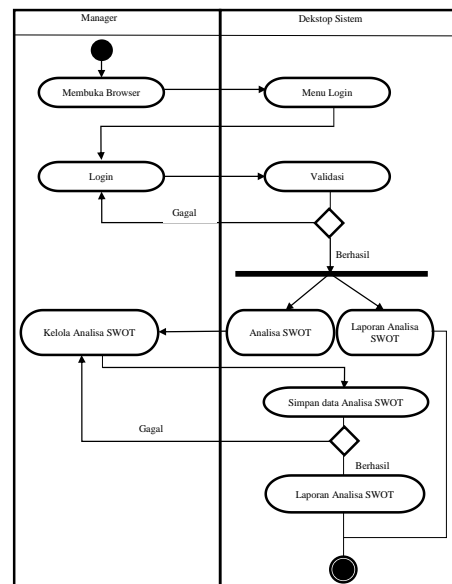
Use case diagram menggambarkan secara detail mengenai hubungan interaksi antara pengguna dengan aplikasi. Analisis interaksi dalam penelitian ini digambarkan melalui diagram use case yaitu menggambarkan kegiatan yang diolah oleh Manager dan Pemilik dalam menggunakan sistem dimulai dari menginput data dan pembuatan laporan. Analisis mengenai interaksi tersebut digambarkan seperti use case diagram pada gambar 5.



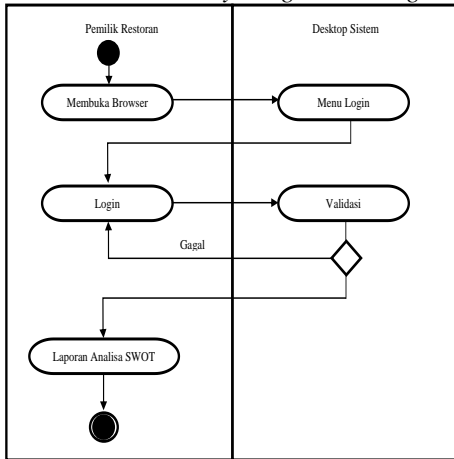
Gambar 5.Use Case Diagram

2) Activity Diagram dan Class Diagram

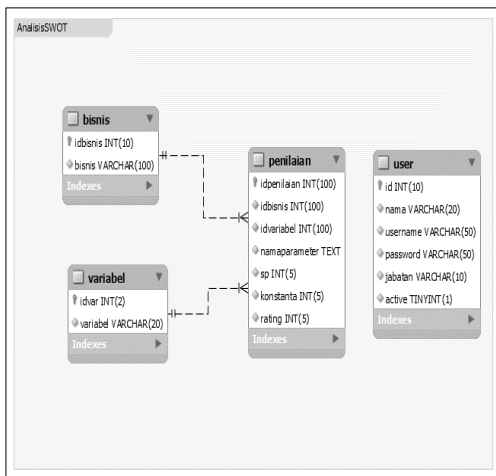
Tahapan rancangan fungsional tersebut dijelaskan dengan menggunakan diagram activity dan diagram class. Activity diagram yang dibuat menggambarkan aktivitas didalam sistem yang dilakukan oleh user dalam hal ini yaitu Manger dan Pemilik. Dimulai dengan membuka halaman web, melakukan login dan membuka halaman aplikasi mengakses menu-menu sesuai dengan user yang mengakses. Activity diagram dari Manager dan Pemilik dapat dilihat pada gambar 6 dan 7. Class diagram menunjukan korelasi yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem, class diagram dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 6. Activity Diagram Manager



Gambar 7. Activity Diagram Pemilik



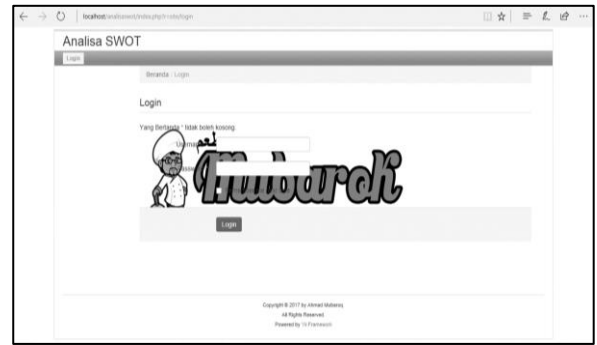
Gambar 8. Class Diagram

C. Implementasi Antarmuka

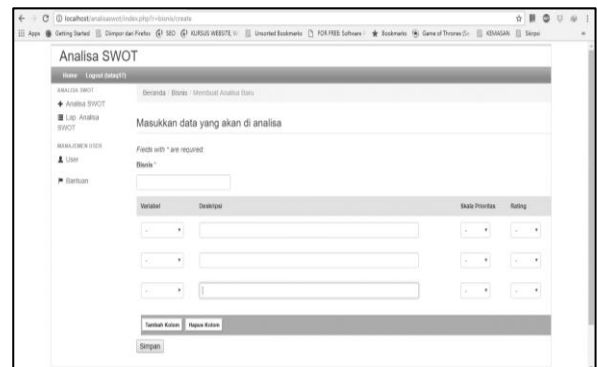
Implementasi antarmuka dilakukan untuk mengetahui setiap tampilan yang dibangun dan pengkodeannya dalam bentuk file program. Implementasi antarmuka dijelaskan pada tabel 4.

Tabel 4. Implementasi Antarmuka

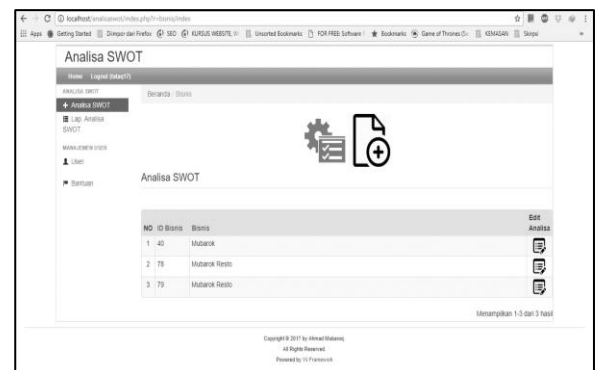
Menu	Deskripsi	Nama File
Login	Merupakan tampilan halaman login untuk masuk ke program analisa SWOT	Login.php (Gambar 9)
Input Data	Merupakan tampilan pada program dan digunakan oleh user untuk menginput data yang akan di analisa	Bisnis/create.php (Gambar 10)
Manjemen Data	Digunakan untuk menggambarkan hasil dari data analisis yang telah berhasil di input, di bagian ini terdapat manajemen data seperti hapus,tambah data,dan update data analisa	Penilaian/nilaibisn is.php (Gambar 11)
Laporan Hasil Analisa	Digunakan untuk menampilkan hasil dari data yang telah berbentuk dalam laporan analisis SWOT seperti grafik, penilaian analisis SWOT dan table detail data analisa SWOT	Bisnis/report.php (Gambar 12)



Gambar 9. Halaman Login



Gambar 10. Input Data



Gambar 11. Manajemen Data



Gambar 12. Laporan Analisa SWOT

D. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan hal terpenting yang bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan pada sistem informasi yang diuji.

Pengujian bermaksud untuk mengetahui sistem informasi yang dibuat telah memenuhi kinerja sesuai dengan tujuan perancangan.

Pengujian yang dipergunakan untuk menguji sistem yang baru adalah metode pengujian *black box*. Pengujian *black Box* terfokus pada pengujian persyaratan fungsional sistem informasi.

Rencana pengujian adalah pengujian terhadap fungsi-fungsi yang ada dalam sistem, apakah fungsi tersebut berfungsi sesuai yang diharapkan atau tidak. Rencana pengujian yang akan dilakukan dengan menguji sistem secara fungsionalitas.

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus sample uji yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa pada proses sudah benar. Penyaringan kesalahan proses dalam bentuk arahan tampilan halaman pesan sudah cukup maksimal. Secara fungsional sistem sudah dapat menghasilkan *output* yang diharapkan.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Aplikasi analisa SWOT yang telah dikembangkan dari penelitian ini telah efektif menghasilkan output yang sesuai dengan dasar-dasar dalam proses analisa SWOT seperti input variable SWOT, deksripsi variabel, skala prioritas, dan rating dan menghasilkan *output* grafik dengan menghasilkan *statement* hasil dari perhitungan analisa SWOT yang sebagai acuan Pemilik Restoran dalam mengambil keputusan dalam keadaan kondisi restoran.
- 2) Berdasarkan dari hasil analisa SWOT yang dilakukan di Mubarak resto, kondisi restoran masuk dalam kuadran II (Positif, Negatif) yang dimana dari hasil ini restoran berada dalam posisi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah *diversifikasi* strategi, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenanya, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam. 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Moore, J. H. and M. G. Chang. 1980. "Design of Decision Support Systems", *Data Base* 12(12).
- Rahayu, Nina. 2014, *Executive Information System (EIS) Dalam Bidang Penjualan Dengan Metode Swot Pada Karinda Cafe Dan Resto*, *Jurnal ISSN* 2032-3805.
- Rangkuti, F., 2016, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Risza, Suyatno. 2010, *Masa Depan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia : Manajemen Perkebunan,*

Manajemen Proyek Perkebunan, Teknologi Irigasi Perkebunan, Kanisius, Yogyakarta.
Suryadi, Kadarsah, 2002, *Sistem Pendukung Keputusan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.